

Binda Genjot Vaksinasi

BANTUL (KR) - Meski pemerintah mengeluarkan kebijakan boleh membuka masker di ruang terbuka, tapi masyarakat tidak boleh menyepelekan Covid-19. Memang berbagai kelonggaran diterapkan, tetapi pandemi sejatinya belum berakhir. Rendahnya pencapaian vaksin booster harus digenjot agar target tercapai.

"Kebijakan yang disampaikan langsung Presiden Joko Widodo boleh membuka masker bertujuan membuka kembali kegiatan ekonomi. Dengan pengendoran salah satu unsur protokol kesehatan. Tetapi harus dibarengi dengan penguatan unsur protokol kesehatan lainnya, berupa vaksinasi," ujar Koordinator vaksinasi Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) DIY wilayah Bantul, Nugroho, di sela-sela pelaksanaan vaksinasi di Puskesmas Piyungan, Kamis (7/7).

Menurutnya, dalam mendongkrak animo masyarakat mengikuti vaksinasi booster dibutuhkan sosialisasi kepada warga. Langkah tersebut sebagai upaya membe-

rikan edukasi dan pemahaman bahwa pandemi belum selesai, vaksin sangat dibutuhkan. Karena jika sampai diabaikan berpotensi menimbulkan lonjakan kasus Covid-19, menyusul adanya varian BA.4 dan BA.5.

Nugroho mengatakan, merujuk data, pencapaian vaksinasi booster di Bantul baru 22 %. Agar target 70 % tercapai, kekebalan komunal baru. Binda DIY bakal menempuh berbagai upaya percepatan. Selain menyasar wilayah dengan capaian vaksinasi booster rendah. Binda juga kerja sama dengan lembaga dan instansi lain agar target tercapai.

Sementara Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Bantul yang juga Wakil Bupati Bantul, Joko Budi Purnomo, minta masyarakat tetap waspada dan menjalankan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), tetap mengenakan masker di kerumunan, menjaga jarak, dan selalu mencuci tangan saat dan sesudah beraktivitas. **(Roy)-f**

PAMER BERTAJUK SEKILAS Siswa SMSR Sajikan Karya Tugas Akhir



Pameran hasil karya Akhir Tahun siswa SMSR di Art Space.

BANTUL (KR) - Siswa SMSR Yogyakarta (SMKN 3 Kasihan) gelar pameran karya Tugas Akhir (TA) 2022 bertajuk 'Sekilas' di Pendapa Art Space Nitiprayan Kasihan Ngestiharjo Bantul, selama 3 hari mulai Rabu hingga Jumat (6-8/7). Pameran karya tugas akhir tahun adalah perhelatan akbar rutin yang se-

lalu digelar tiap tahun oleh siswa tingkat akhir Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR) Yogyakarta. Pameran TA bertajuk 'Sekilas' tersebut dihadiri Kepala Balai Dikmen Bantul Ismunardi SPd MM, pengawas SMK Rr Ariani Sri Purwaningsih SPd. Hadir pula seniman dan akademisi yang juga alum-

ni dari SMSR, seperti Ledek Sukadi yang sekaligus membuka pameran, Drs Dunadi seniman patung dan owner juga Dr Arif Suharsan MSn dosen kriya ISI Yogyakarta. Kepala SMSR Yogyakarta, Sihono SPd didampingi Wakil Kepala Bidang Humas SMSR Gunawan SSn MPd, sangat mengapresiasi hasil karya siswa-siswi yang dipamerkan. Meski selama 2 tahun dengan keterbatasan pembelajaran secara online, tapi karya yang dihasilkan cukup membanggakan.

"Bahkan beberapa waktu lalu ada sejumlah siswa yang diminta oleh Kepala Dinas Dikpora DIY untuk melukis wajah dan saat pameran di peringatan hari HAKI Kemenkumham DIY karyanya laku," papar Sihono. **(Jdm)-f**

Kunjungi pameran kami

JOGJA CITY MALL

4 - 10 Juli 2022

PARTNER HEALING SIAP ADVENTURING, XPANDER DAN PAJERO SPORT

NEW XPANDER

BUNGA 0% SELAMA 2 TAHUN

GRATIS ASURANSI* SELAMA 2 TAHUN

DP RINGAN mulai **8%**

SMART CASH* BUNGA 0% 1 TAHUN

GRATIS PERAWATAN** JASA DAN SPARE PARTS 50.000KM/4 TAHUN

GRATIS KONICA MINOLTA* KACA FILM

CASHBACK HINGGA JUTAAN RUPIAH*

NEW PAJERO SPORT

GRATIS PERAWATAN** JASA DAN SPARE PARTS 50.000 KM / 4 TAHUN

GRATIS KACA FILM V-KOOL*

*SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU
**PAKET PERAWATAN SMART SILVER
PERIODE PROMO: JULI 2022

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

www.mitsubishi-motors.co.id

CUSTOMER CARE 0800-1-300-300
GARANSI 3 TAHUN/100.000KM
GRATIS BIAYA JASA 3.000.000 RUPIAH TANPA

Mitsubishi Motors Indonesia @mitsubishimotorsid @mitsubishi_jd

Scan di sini untuk menghubungi Dealer Resmi Mitsubishi Motors terdekat di kota Anda.

PROGRAM WKM DINAS KEBUDAYAAN KABUPATEN BANTUL Menimba Pengetahuan dari 15 Museum di Bumi Projotamansari

BANTUL (KR) - Program Wajib Kunjung Museum (WKM) yang digulirkan Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul sempat vakum setelah pandemi Covid-19 merebak diseantero negeri. Namun setelah pandemi berlahan mulai pergi dari kehidupan masyarakat. Dinas Kebudayaan Bantul tahun 2022 menghidupkan kembali WKM. Sebuah kegiatan mengajak masyarakat dari berbagai kalangan untuk mengunjungi museum yang ada di Kabupaten Bantul.

Sejumlah pihakpun menaruh harapan begitu besar agar program WKM sanggup mendorong kesadaran masyarakat untuk mengunjungi museum. Berkunjung ke museum tidak sekadar sebuah rekreasi, namun juga sebagai ajang menimba wawasan.

Daftar 15 museum di Bantul yakni, Museum Gumuk Pasir Parangtritis Geomaritime Science Park, Museum Wayang Beber Sekartaji di Dusun Kanutan Sumbermulyo Bambanglipuro, Museum Bantul Masa Belanda di Padukuhan Ngringinan Palbapang Bantul, Museum Rumah Garuda di Dusun Batikan Trirenggo Bantul, Museum Tani Jawa In-

onesia di Dusun Mandingan Kebonagung Imogiri, Museum Tembi Rumah Budaya di Jalan Parangtritis Tembi Timbulharjo Sewon, Museum History of Java di Jalan Parangtritis Sewon, Museum Sejarah Purbakala Pleret di Jalan Raya Pleret, Museum Padepokan Sumber Karahayon di Dusun Tegal Jatimulyo Jambidan Banguntapan, Museum Wayang Kekayon di Jalan Yogyakarta Wonosari Baturetno Banguntapan, Museum TNI AU Dirgantara Mandala di Jalan Kolonel Sugiyono Kompleks Pangkalan TNI AU Lanud Adisutjipto Banguntapan, Museum Taman Tino Sidin di Jalan Tino Sidin Kadi-piro Ngestiharjo Kasihan, Museum Laboratorium Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta di Jalan IKIP PGRI I Sonosewu Ngestiharjo Kasihan, Museum & Factory Chocolate Monggo di Sribitan Bangunjiwo Kasihan, Museum Memorial Jenderal Besar HM Soeharto di Dusun Kemusuk Argomulyo Sedayu.

"Program WKM ini sebagai salah satu upaya untuk memberikan informasi sosialisasi tentang keberadaan museum beserta koleksinya sehingga bisa menumbuhkan keter-

tarikan untuk mengunjungi museum," ujar Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto, Kamis (6/7).

Dijelaskan, program WKM tersebut merupakan jawaban atas kondisi permuseuman di Kabupaten Bantul yang membutuhkan sentuhan serta kepedulian. "Kalau secara umum animo masyarakat berkunjung ke museum masih perlu ditingkatkan terus," ujar Nugroho.

Oleh karena itu dengan digulirkannya program WKM tersebut sebagai salah satu langkah mendongkrak kunjungan ke museum. Artinya perwakilan dari kalangan siswa Guru masyarakat umum yang diikutkan dalam program WKM tersebut pada akhirnya nanti menjadi duta museum dan mengajak masyarakat di sekitarnya untuk berkunjung.

Kepala Seksi Sejarah dan Permuseuman Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Devi Puspitasari S Ant MSc, menambahkan WKM merupakan program Dinas Kebudayaan Bantul sebagai upaya mengenalkan museum di Bantul kepada pelajar, guru, dan masyarakat umum. Setelah berkunjung melalui program WKM,



Pengunjung berada di Museum Bantul Masa Belanda di Padukuhan Ngringinan Palbapang Bantul.

mereka bisa memperoleh tambahan wawasan yang bermanfaat. Selain itu tidak kalah penting, bisa membantu mempromosikan museum di Bantul melalui media sosial mereka.

Aktivitas yang dilakukan peserta di museum, menjadi daya tarik tersendiri. Tentu selain cerita tentang koleksi yang menjadi ruh dari museum tersebut. "Intinya museum sebagai sarana edukasi, rekreasi. Peserta WKM bisa membantu promo keberadaan museum," ujarnya.

Sementara Duta Museum Wayang Kekayon, Anisa Padmanilasari, mengungkapkan sekarang museum menawarkan beragam koleksi wayang dari berbagai daerah di Indonesia. "Koleksi yang dipajang di Museum Wayang Kekayon ini mencapai 5.000 wayang dari berbagai daerah. Mulai gaya gagrak Yogyakarta, Surakarta, Jawa Timur hingga Bali," ujarnya.

Selain itu juga terdapat wayang golek, wayang golek Sunda, wayang beber, wayang gong serta beberapa tokoh pe-

wayangan lain. "Jadi para pengunjung bisa memilih dan melihat wayang-wayang dari beberapa daerah di Indonesia. Di sini juga ada topeng-topeng dari dalam dan luar negeri yang bisa diambil dari seni pewayangan itu sendiri," ungkap Anisa.

Berkunjung ke Museum Wayang memang tidak sekadar melihat sebuah kesenian warisan nenek moyang yang nilai. "Yang pertama jelas untuk mengenal seni dan kebudayaan masyarakat Indonesia khususnya di Jawa. Karena bagaimanapun kesenian wayang kulit menjadi kebanggaan dari bangsa Indonesia," tuturnya.

Sementara Yuniarti guru pendamping siswa program WKM dari SD IT Samawi mengungkapkan bahwa WKM program Dinas Kebudayaan Bantul punya kontribusi besar dalam mencerdaskan siswa.

"Mengikuti acara ini (WKM-red) dan saya merasa ini adalah hal yang luar biasa. Dengan ini saya bisa mengajak anak-anak untuk berbagi

pengetahuan tentang apa keberadaan museum-museum yang ada di wilayah Bantul khususnya," jelasnya.

Oleh karena itu, pihaknya menyambut sangat positif. "Saya sangat senang sekali. Apalagi ini masa-masa liburan anak-anak. Siswa sangat antusias untuk bisa mengisi liburan mereka dengan hal-hal yang positif, menambah wawasan pengetahuan dan juga pengalaman," jelasnya.

Yuniarti punya harapan program WKM ini diteruskan. Maksudnya bukan hanya guru-guru yang lain bakal diberikan kesempatan untuk bisa mengunjungi museum di wilayah Bantul khususnya. "Kegiatan ini bagi saya menjadi referensi ketika akan mengunjungi museum di Bantul. Artinya kunjungan seperti ini sangat penting bagi anak-anak untuk mengenal budaya-budaya yang ada di wilayah Bantul. Mereka berada di wilayah Bantul mereka juga mesti tahu potensi-potensi kebudayaan yang ada di wilayahnya," tuturnya. **(Roy)-f**



Sejumlah siswa mengikuti program WKM dengan mengunjungi Museum Wayang Kekayon.